

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada UMKM Galeri Wong Kito Palembang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengklasifikasian biaya produksi pada UMKM Galeri Wong Kito Palembang belum dilakukan dengan benar dan tepat. Hal tersebut dikarenakan belum mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, belum memperhitungkan biaya transportasi atas pembelian bahan baku serta belum memasukkan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan seperti biaya penyusutan aset tetap berupa peralatan, biaya air dan biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Pengumpulan harga pokok produksi pada UMKM Galeri Wong Kito Palembang belum sesuai dengan metode berdasarkan pesanan (*job order cost method*). Terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi per unit menurut penulis dan perusahaan pada 55 unit kain jumputan motif bintik tujuh bahan viskos sebesar Rp10.901 dan 65 unit kain jumputan motif bintik tujuh bahan semi sutra velvet sebesar Rp12.946 laba yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk UMKM Galeri Wong Kito Palembang sebagai berikut:

1. Sebaiknya UMKM Galeri Wong Kito dapat mengklasifikasikan biaya produksi dengan benar dan tepat pada produk yang diproduksi.
2. Sebaiknya UMKM Galeri Wong Kito dapat segera mengimplementasikan laporan harga pokok produksi dengan metode pengumpulan harga pokok produksi berdasarkan pesanan menurut teori yang telah dijelaskan